



ABSTRAK

ANALISIS SEMIOTIKA PERJUANGAN SANDWICH GENERATION PADA VIDEO KLIP “SEMOGA ADA WAKTU LUANG” KARYA FEBY PUTRI TAHUN 2024

Wanda Kartika Sari
5211711119

Fenomena *sandwich generation* merupakan kondisi sosial yang berada dalam tekanan untuk menanggung kebutuhan hidup dua generasi sekaligus, yaitu orang tua dan anak. Dalam konteks ini, video klip “Semoga Ada Waktu Luang” karya Feby Putri menjadi media yang menyampaikan perjuangan emosional dan finansial dari seorang anak pertama yang memikul peran ganda dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna perjuangan *sandwich generation* yang terkandung dalam video klip tersebut yang menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, dengan fokus pada tiga tingkatan yaitu : denotasi, konotasi, dan mitos. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan metode analisis semiotika terhadap adegan terpilih dalam video. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa simbol-simbol visual dan naratif dalam video klip memuat pesan-pesan mendalam terkait tanggung jawab, pengorbanan, dan peran gender yang dibebankan kepada anak pertama, yang khususnya perempuan. Mitos yang dibangun melalui narasi visual menunjukkan bagaimana perjuangan dan keterbatasan diromantisasi sebagai bentuk cinta dan pengabdian, sehingga penderitaan menjadi suatu yang dinormalisasikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan studi komunikasi visual dan kesadaran kritis terhadap beban sosial *sandwich generation* dalam budaya populer.

Kata Kunci: Semiotika, Roland Barthes, *Sandwich Generation*, Video Klip, Feby Putri

ABSTRACT

SEMIOTIC ANALYSIS OF THE SANDWICH GENERATION'S STRUGGLE IN VIDEO CLIPS "SEMOGA ADA WAKTU LUANG" KARYA FEBY PUTRI TAHUN 2024

*Wanda Kartika Sari
521171119*

The phenomenon of the sandwich generation refers to a social condition where individuals are pressured to support the needs of both their parents and children simultaneously. In this context, the music video "Semoga Ada Waktu Luang" by Feby Putri serves as a medium that represents the emotional and financial struggles of a first-born child who bears dual roles within the family. This study aims to uncover the meaning of the sandwich generation's struggle as portrayed in the music video by applying Roland Barthes' semiotic approach, focusing on three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. This qualitative descriptive research utilizes semiotic analysis method for selected scenes in the video. The findings reveal that the visual and narrative symbols embedded in the video convey deep messages related to responsibility, sacrifice, and gender roles imposed on first-born children, especially girls. The myths constructed through the visual narrative romanticize hardship as a form of love and devotion, thus normalizing suffering. This research is expected to contribute to the development of visual communication studies and raise critical awareness of the social burdens carried by the sandwich generation as reflected in popular culture.

Keywords: *Semiotics, Roland Barthes, Sandwich Generation, Music Video, Feby Putri*

